

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.1.1 Jenis penelitian

Metode Penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan, subyek atau objek penelitian yang diteliti yaitu penelitian yang mendasarkan pada perhitungan angka-angka atau statistik dari suatu variabel untuk dikaji secara terpisah-pisah kemudian dihubungkan dengan menggunakan rumus regresi. Penelitian ini bertempat di Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang.

3.1.2 Sumber Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari penyebaran daftar pertanyaan atau koesioner secara langsung. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada dosen Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang sebagai objek penelitian yang terpilih.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah subjek penelitian. Adapun dilihat dari jumlahnya, populasi ada yang jumlahnya terhingga (terdiri dari elemen dengan jumlah tertentu) dan jumlah tak terhingga (terdiri dari elemen yang sukar sekali dicari batasannya).

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian yaitu dosen Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang yang berjumlah 114 orang periode 2010-2011. Mengingat jumlah populasi cukup banyak, maka dalam rangka efisiensi dan keefektifan penelitian, dilakukan sampling (pengambilan sampel).¹

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti cara pengambilan sampel berpedoman pada pendapat Dr. Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, dan jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.”²

Dalam penelitian ini, penulis mengambil 30 % dari jumlah populasi yaitu sebanyak 35 responden, sedangkan dalam teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan *Accidental sampling* yaitu memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*, Jakarta : Rineka Cipta 2006, hlm..130

² *Ibid* hlm. 134

diakses sehingga pengumpulan datanya mudah dan terpenuhinya jumlah (quotum) yang telah ditetapkan.³

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode *field research* yaitu, metode yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke tempat diadakannya penelitian untuk mendapatkan data yang konkrit. Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa latar belakang IAIN Walisongo Semarang, daftar dosen Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang, serta data lain yang mendukung.

2. Metode Angket (Kuesioner)

Metode Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.⁴

³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam (pendekatan Kuantitatif)*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 174

⁴ Husein Umar, *Research Methods In Finance and Banking*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002, hlm. 114

Kuesioner disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁵

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

N : Netral/Ragu-ragu

Hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrument yang berupa pertanyaan yang nantinya dijawab oleh responden. Teknik ini sangat efektif digunakan dan lebih baik jika pertanyaan-pertanyaan terarah dengan baik dan efektif. Teknik ini berbentuk pengisian kuesioner. Teknik ini merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian

3.4 Variabel Penelitian Dan Pengukuran

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2008, hlm. 93

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel Independen : variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah persepsi (X1) dan preferensi (X2)
2. Variabel Dependen : sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku (Y).

Dalam penelitian ini terdapat variabel moderating yaitu variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel ini juga disebut juga variabel kedua yaitu sikap (X3) karena pembentukan sikap dapat memperkuat ataupun memperlemah suatu perilaku.

3.4.2. Definisi Operasional Variabel

Pada dasarnya penentuan variabel penelitian merupakan operasional konstrak supaya dapat diukur. Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel.

⁶ Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 38

⁷ *Ibid*, hlm. 39

Tabel 3.1 :
Variabel, Definisi, Indikator dan Skala pengukuran variabel penelitian.

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Persepsi	Proses interpretasi seseorang terhadap lingkungannya (Proses bagaimana stimuli-stimuli itu diseleksi dan diinterpretasikan)	Informasi Pemahaman produk Interpretasi	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert
Preferensi	Memprioritaskan pilihan, Kecenderungan atau kesukaan dalam menggunakan atau memanfaatkan suatu barang atau jasa	Seleksi Kriteria Memilih	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert
Sikap	Mempelajari kecenderungan memberikan tanggapan pada suatu objek atau kelompok objek atau kecenderungan konsumen untuk mengevaluasi produk baik disenangi atau tidak disenangi secara konsisten	Keyakinan Kepercayaan	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert
Perilaku	Tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan memperoleh barang-barang jasa	Motivasi Tindakan	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert

Sumber data : dikembangkan untuk penelitian 2010

3.5. Uji Validitas Dan Realibilitas

3.5.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalitan dan kevasihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Dengan kata lain sebuah instrumen dikatakan memiliki misi instrumen secara keseluruhan yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud dengan rumus :

$$R_{xy} = \frac{N \sum_{xy} - (\sum_x)(\sum_y)}{\sqrt{\{\sum_x^2 - (x^2)\} \{ (N \sum_y)^2 \}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien subyek atau responden

N = Jumlah subyek atau responden

x = Skor butir

y = Skor total.⁸

3.5.2 Uji Realibilitas

Reabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah cukup baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya (*reliable*) akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula. Untuk menguji realibilitas instrumen dapat digunakan uji realibilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari suatu hasil pengetesan dengan rumus sebagai berikut :

$$R_n = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \partial^2_0}{\partial^2_1} \right]$$

Keterangan :

⁸ Rianto Adi, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, Jakarta : Granit, 2004, hlm. 75

R_n = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya pertanyaan

$\sum \partial^2_0$ = jumlah varian butir

∂^2_1 = Varian total

Untuk mencari varian butir dengan rumus :

$$\partial^2 = \frac{\sum (x)^2 - \frac{\sum x^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

∂ = varian tiap butir

x = jumlah skor butir

N = jumlah responden

3.6 Teknik Analisis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner pada responden yaitu dosen Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang digunakan analisis regresi dengan alasan untuk mempengaruhi pengaruh antara ke empat variabel tersebut, yaitu mengadakan prediksi atau ramalan dalam hal ini ramalan tentang bagaimana persepsi, preferensi sehingga membentuk adanya sikap kemudian berpengaruh terhadap perilaku terhadap perbankan tersebut.⁹ Analisis tersebut meliputi :

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas.

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen)

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan

⁹ Abdul Haman, *Metode Statistic*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005, hlm. 79

kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara yang tepat untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik

3.6.2 Uji Regresi

Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian, maka model analisis yang digunakan adalah regresi menggunakan analisis kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari angka-angka karena pengolahan data menggunakan statistik. Analisis data terhadap data yang diperoleh dari pengamatan yang berbentuk angka yang dapat diukur dan diperoleh dari daftar pertanyaan. Teknik statistik yang digunakan adalah *path analysis* (analisis jalur). Analisis dilakukan

dengan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir. Dinamakan paradigma jalur karena terdapat variabel yang berfungsi sebagai antara (X3). Dengan adanya variabel antara ini, akan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa kuat atau lemah untuk mencapai kesasaran akhir.¹⁰ Sebelum menganalisis pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) terlebih dahulu menganalisis variabel yang mempengaruhi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan rumus berikut :

$$X3 = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e$$

Keterangan :

X3 = variabel moderating yaitu sikap

a = Konstanta

$\beta 1$ = Koefisien regresi persepsi

$\beta 2$ = Koefisien regresi preferensi

X1 = Persepsi

X2 = Preferensi

e = faktor pengganggu

Setelah di temukanya koefisien variabel yang menghubungkan antara variabel bebas dengan variabel terikat maka akan dicari persamaan regresi atau pengaruh antara Persepsi (X1) dan Preferensi (X2) terhadap Perilaku (Y). Adapun rumus yang dipakai yaitu :

$$Y = a + \beta 3.X3$$

Keterangan :

Y = Variabe terikat yaitu perilaku

a = konstanta

$\beta 3$ = koefisien regresi sikap

X3 = sikap.¹¹

¹⁰ Sugiono, *Loc.Cit*, hlm. 46

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006, hlm. 161